



## **Pemanfaatan Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan dalam Peningkatan Mutu Pengajaran**

Abdul Rahim<sup>1</sup>, Muhammad Yusnan<sup>2\*</sup>, Sumiati<sup>3</sup>, Silvia Maharani<sup>4</sup>, Waode Selfianti<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>FKIP, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [muhammadyusnan@gmail.com](mailto:muhammadyusnan@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan merupakan salah satu program Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 3 Lamangga yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dengan kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Dalam Kegiatan pengabdian ini mahasiswa akan melakukan observasi/pengamatan langsung terhadap budaya sekolah, pengamatan proses pembelajaran dikelas, mengembangkan perangkat pembelajaran dan melakukan kegiatan Praktik mengajar. Program ini dapat terealisasi karena adanya kerja sama dengan kepala sekolah dan guru serta staf SD Negeri 3 Lamangga yang turut membimbing mahasiswa dalam melakukan kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis hasil dan refleksi. Hasil pengabdian di SD Negeri 3 Lamangga ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap mengajar dengan indikator pencapaian yang sangat baik dengan nilai bobot 1.083 dengan nilai rata-rata sebesar 90,25. Indikator yang ditetapkan melalui penilaian pengembangan perangkat pembelajaran, kompetensi kepribadian dan sosial, serta penilaian pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi akademik yang didapatkan di kampus dapat diterapkan dengan baik di lapangan persekolahan.

**Kata Kunci:** Program, Pendampingan Mahasiswa, Kegiatan, PLP

### **ABSTRACT**

*The Introduction to School Field Activities is one of the community service programs carried out at SD Negeri 3 Lamangga which aims to assist students in improving and strengthening educational academic competencies with high critical thinking skills. In this service activity students will make direct observations/observations of school culture, observe the learning process in class, develop learning tools and carry out teaching practice activities. This program was realized because of the collaboration with the school principal and teachers and SD Negeri 3 Lamangga staff who helped guide*

*students in carrying out this activity. The method used in this activity was carried out in three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the results analysis and reflection stage. The results of the service at SD Negeri 3 Lamangga show that students are ready to teach with very good achievement indicators with a weight value of 1,083 with an average score of 90.25. The indicators are determined through the assessment of the development of learning tools, personality and social competencies, as well as learning assessments. This shows that the academic competencies obtained on campus can be applied well in the school field.*

**Keywords:** *Program, Student Assistance, Activities, PLP*

## 1. Pendahuluan

Mengajar sejatinya dapat diartikan suatu perbuatan yang membutuhkan tanggung jawab moral yang cukup berat. Karena pendidikan pada siswa dapat berhasil atau tidaknya sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Zamroni (2000) mengemukakan bahwa guru adalah kreator dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mengajar merupakan suatu seni bukan ilmu, mengajar adalah berupa “menjadi” tidak “dijadikan”, nilai yang telah dimiliki oleh setiap pengajar atau guru di luar dari garapan ilmiah, emosi, dan itu sebabnya mengajar menurutnya adalah suatu seni. Peran mendasar guru dalam proses kegiatan ini merupakan tumpuan dari proses pendidikan secara keseluruhan, maka guru merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan (Hidayah et al., 2021). Proses pembelajaran merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam konteks interaksi timbal balik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu (Mokere, 2021).

Mahasiswa harus mempelajari kondisi sekolah maupun bagaimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan upaya untuk pengembangan kualitas individu yang terlibat dalam belajar sebagai aktivitas sadar yang menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik sebagai hasil dari pelatihan dan pengalaman (Awe et al., 2022). Oleh karena, dalam kegiatan ini bimbingan guru pamong sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sehingga komponen pembelajaran, seperti karakteristik pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan prinsip pembelajaran, sangat penting untuk diselidiki selain sifat pembelajaran (Thoriquttyas & Ahsin, 2022).

Mahasiswa memiliki peran penting dalam masyarakat. Empat peran mahasiswa untuk menjadi harapan masyarakat adalah agen perubahan, kontrol sosial, dan kekuatan moral (Rahman et al., 2021). Mahasiswa memiliki ide atau pemikiran yang berpotensi untuk mengubah paradigma dalam kelompok dan membuat segalanya lebih fokus, semua untuk kebaikan yang lebih besar. Sehingga, dalam melakukan pengajaran untuk menciptakan strategi dan metode pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien (Purwadinata et al., 2021). Jadi Mahasiswa adalah agen perubahan yang menjadi harapan masyarakat yang berpotensi mengubah paradigma dalam kelompok dengan ide dan pemikirannya sehingga menciptakan strategi dan metode untuk kebaikan yang lebih besar.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Muhammadiyah Buton (UM. Buton) berperan penting dalam mengembangkan lulusan yang berkualitas dengan visi unggulan berbasis maritim, jiwa wirausaha berkarakter islami, dan daya saing mendunia. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Buton berupaya mempersiapkan calon guru sekolah dasar yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi dan berkarakter. Maka Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah salah satu upaya pelaksanaan tugas ini. Mahasiswa dalam program ini akan mendapatkan pengetahuan dasar dalam pengaturan otentik di sekolah mitra. Kegiatan ini diprogramkan untuk aktivitas praktikum mahasiswa baik melalui pembelajaran *per-teaching* maupun praktik pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, menetapkan isi kurikulum, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, penyediaan bahan ajar dan menciptakan lingkungan belajar untuk melatih calon guru SD yang memiliki kompetensi tersebut sangat penting (Mubarak, 2020). Dengan menyelaraskan kurikulum yang digunakan di perguruan tinggi dengan program pemagangan bagi sekolah dasar mitra, maka mahasiswa dalam melakukan praktek lapangan prasekolah bertujuan memberikan penguatan untuk mendukung dan mendorong pengembangan profesi calon guru sekolah dasar (Suripan et al., 2017). Kegiatan ini umumnya berfungsi untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang pendidikan dan memperkuat kompetensi akademiknya. Maka dari itu mendidik membutuhkan kesadaran, kesabaran, kesiapan, keuletan, keberanian, dan konsistensi. Proses ini tidak bisa dilakukan hanya oleh guru pamong tetapi partisipasi penuh dengan pihak lain, dalam mengembangkan pengenalan lapangan prasekolah ini sebagai salah satu pembelajaran mahasiswa dalam mengenal dunia pendidikan. Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang dilakukan di SD Negeri 3 Lamangga merupakan kegiatan observasi perangkat pembelajaran dan kegiatan langsung praktik mengajar sebagai prinsip pengetahuan awal kondisi pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu Program Pengenalan Lapangan Persekolahan ini merupakan komponen penting bagi mahasiswa.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam Program pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

Tahap pertama, yaitu tahap persiapan yang merupakan hal yang paling mendasar dan utama yang harus dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini baik fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul. Persiapan yang dilaksanakan yaitu mahasiswa harus mengampuh mata kuliah *microteaching* sebagai prasyarat mengikuti kegiatan PLP, kemudian mengikuti pembekalan, Lalu penyerahan mahasiswa oleh dosen pembimbing ke sekolah serta melakukan observasi situasi dan kondisi di sekolah sebelum terjun untuk praktek mengajar.

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan rangkaian kegiatan dari program yang akan dilakukan. Pada tahap ini mahasiswa

melaksanakan rencana program seperti menganalisis kurikulum, Penyusunan perangkat pembelajaran, serta melakukan kegiatan pembelajaran/praktik mengajar.

Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dilaksanakan pada semester genap, dengan rentang waktu pelaksanaan selama 30 hari kerja (1 Bulan) dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan PLP II**

No.	Kegiatan	Jadwal/Waktu
1.	Pendaftaran	25 Januari – 15 Februari 2023
2.	Pembekalan dan Pelepasan Peserta	19 Februari 2023
3.	Penyerahan/Penempatan Sekolah Mitra	20 Februari 2023
4.	Pelaksanaan Kegiatan	20 Februari – 18 Maret 2023
5.	Penarikan Peserta	18 Maret 2023

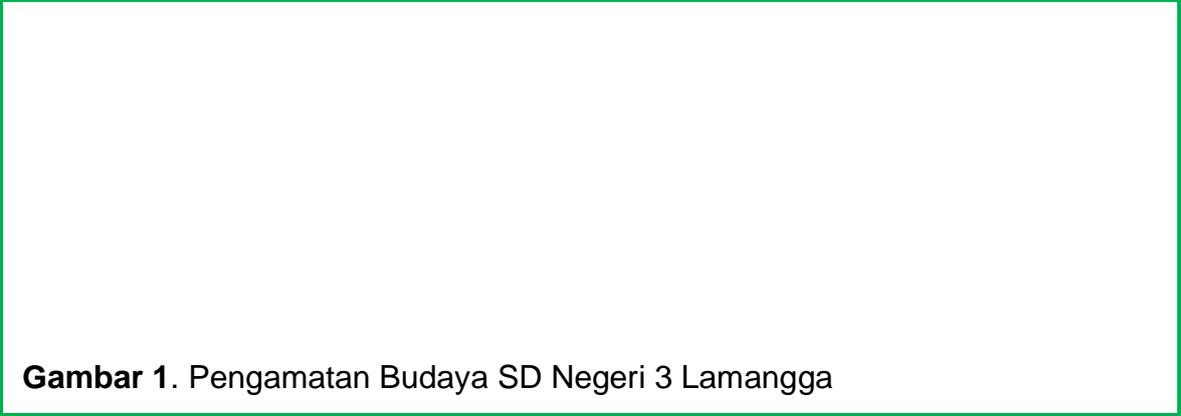
Sumber: Mokere, R. M., 2021.

Tahap ketiga adalah tahap analisis hasil. Disini mahasiswa menyusun laporan kegiatan, melakukan perbaikan serta pengumpulan laporan kegiatan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengamatan dan wawancara terstruktur, dengan rincian aspek sebagai berikut:

Pengamatan Budaya sekolah terkait dengan pengamatan terhadap: (a) Lingkungan Sekolah; (b) Kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah di SD Negeri 3 Lamangga .Salah satu contoh budaya sekolah di SDN 3 Lamangga yaitu kegiatan yasinan setiap hari jum'at dan kegiatan senam setiap hari sabtu.



**Gambar 1.** Pengamatan Budaya SD Negeri 3 Lamangga

Pengamatan ini terkait dengan aspek penilaian dan hasil belajar siswa dilakukan dengan mewawancarai guru tentang Kriteria Ketuntasan Minimal, dan pengajaran yang dilakukan oleh guru tentang aktivitas yang dilakukan oleh guru, seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang masih menggunakan kurikulum 2013.



Pengamatan perangkat pembelajaran sekolah terkait dengan pengamatan terhadap: (a) RPP; (b) Rencana, Metode, dan Teknik Mengajar Guru; (c) Media pembelajaran di SD Negeri 3 Lamangga.



Suatu tahapan dalam prose penyiapan guru profesional pada jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui praktik mengajar langsung dengan bimbingan dan arahan guru pamong.



#### 4. Kesimpulan

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di SD Negeri 3 Lamangga cukup aktif. Program ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan dan menciptakan calon calon guru yang berkompoten dalam pengajaran dan pembelajaran di kelas, sehingga siswa merasa sangat nyaman dan antusias serta dapat menerima pembelajaran dengan baik dan efektif. Karena dengan penggunaan media, metode dan strategi dari guru yang bervariasi sehingga tercapainya proses pembelajaran yang optimal dan tidak monoton. Adapun rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya yaitu: Adanya pemantauan praktek mengajar di SD Negeri 3 Lamangga agar bisa memiliki pengetahuan dan pemahaman calon guru lebih khususnya strategi, media dan metode pembelajaran aktif dalam kelas. Bagi Kepala Sekolah lebih meningkatkan meningkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah, agar siswa nyaman dalam mengikuti diskusi kelas dan pembelajaran.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Buton yang telah mendanai program pengabdian masyarakat, serta Kepala Sekolah SD Negeri 3 Lamangga, serta Bapak/Ibu guru dan staf SD Negeri 3 Lamangga yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini dan mahasiswa yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### Daftar Pustaka

- Awe, E. Y., Ndagon, A. N., Marselin, R. A., Ndae, V., & Theresia, V. (2022). Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 65–71.
- sHidayah, K. N., Astuti, A. W., Aisyah, N. A., Sholihah, D. A., Abdullah, A. A., Richardo, R., Saryanto, S., & Nisa, W. I. (2021).
- Huda, N., Mardiana, N., & Imayah, I. (2020). Strategi Pembelajaran bagi Guru di Lembaga Pendidikan Islam Anak Sholeh Pepelegi, Sidoarjo. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 111.
- Malalina, R. F. Y. (2018). Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimisasi Proses Pembelajaran Di Fkip Universitas Tamansiswa Palembang. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 58–70.
- Martiarini, E., & Lestari, A. R. E. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Kota Bekasi. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(2), 1–8.
- Mokere, R. M. (2021). Pendampingan Mahasiswa PPL dalam Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 64–70.
- Purwadinata, S., Pihartini, A., Putrianti, R., Andriansyah, A., & Armelita, A. (2021). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 4(2), 257–263.
- Radiusman, R., Muhammad Erfan, Deni Sutisna, Muhammad Syazali, & Muhammad Sobri. (2020). Pendampingan Pendidikan Karakter Mahasiswa

- HMPS PGSD Universitas Mataram dalam Kegiatan Kemah Bakti Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345.
- Rahman, A. S., Fauziah, A. A., Anwari, A. N., & ... (2021). Pendampingan Pembelajaran dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedingn UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 44(4), 22–23.
- Sari, D. M. M. (2019). Pemberdayaan Mahasiswa dalam Pendampingan Kegiatan Storytelling untuk Siswa Kejuruan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(3), 186–190.
- Thoriquttyas, T., & Ahsin, N. (2022). Pendampingan Literasi Akademik dan Non Akademik Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Baru di Kota Kediri. *Altifani: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 36–48.
- Tono, S., & Palangang, S. (2022). Pendampingan Belajar bagi Anak-anak usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 405–412.
- Yusnan, M., & Aminu, N. (2022). Audio Visual Media Learning Guidance using Wondershare Filmora as Elementary School Teacher Professional Development in Batupoaro District Baubau City: Guidance, Media, Wondershare Filmora Software, Teacher Profession. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 39-45.